

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan metode penelitian kuantitatif yang mempunyai maksud dalam usahanya untuk menemukan pengetahuan melalui verifikasi hipotesis yang dapat dispesifikasikan secara apriori. Semua aturan pengumpulan data dan analisis data sebelumnya dapat ditetapkan dalam metode ini. Hipotesis yang akan diuji sudah diketahui kemudian dikembangkan melalui instrumen yang sesuai dengan variable. Instrumen ditetapkan sebelumnya tentang ukuran terhadap ciri yang sudah diketahui, sehingga memungkinkan menetapkan waktu untuk melakukan analisis (Akbar, 2018, hlm.121)

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan memakai kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan datanya, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tayangan *youtube* travel Adinda Thomas dan motivasi berwisata alam. Penelitian dengan metode korelasional yang menggunakan statistic korelasional untuk medeskripsikan dan menguji pengaruh anantara dua atau lebih variable atau rangkaian skor (Akbar, 2018, hlm.121). Maka dari itu penelitian ini memiliki maksud untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat diteliti dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Hipotesis yang nantinya akan diuji telah diketahui lalu dikembangkan menggunakan instrument yang tentunya sesuai dengan variabel. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variable independent (x) yaitu menonton tayangan *youtube* Adinda Thomas, terhadap variabel dependent (y) yaitu motivasi berwisata alam.

### 3.2 Populasi dan sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh *subscriber* Adinda Thomas yang menonton konten *youtube* Adinda Thomas. Populasi pada dasarnya merupakan keseluruhan dari sumber data (Zimmerman, 2011 hlm.597). Dalam sebuah penelitian, tidak semua subjek anggota populasi dilibatkan, melainkan hanya untuk mewakili keseluruhan objek populasi atau biasa disebut dengan sampel (Akbar, 2018 hlm.128). Populasi juga diartikan sebagai wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek yang ditaksir mempunyai karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi (Raco, 2018, hlm.115). Serasi dengan pemaparan, jadi sampel merupakan yang mewakili populasi. Sampel dapat dikatakan wakil dari semua unit yang ada dalam populasi. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dimana responden yang dipilih harus berdasarkan dengan pertimbangan dari peneliti itu sendiri (Hadi, 2000 hlm.106). Dengan begitu, peneliti memperhatikan kriteria berikut sebagai objek penelitian:

1. Remaja akhir berusia 17-25 tahun ( Menurut Kemenkes RI 2004)
2. Merupakan subscriber Kanal *youtube* Adinda Thomas.
3. Menonton tayangan *youtube* Adinda Thomas

Setelah menentukan teknik pengambilan sampel penelitian, untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil peneliti menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kepercayaan sepuluh persen. Menurut Kriyantono (2010, hlm. 162) untuk memperoleh generalisasi, dibutuhkan bobot sampel yang bisa dipertanggung jawabkan. Untuk memutuskan sampel berdasarkan populasi yang telah diketahui jumlahnya dapat menggunakan rumus *Slovin*. Maka dari itu sampel dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{(1 + N(e))^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir. Batas kesalahan yang ditolerir bagi setiap populai tidak sama yaitu, 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10%.

Lalu, pengukuran sampel dihitung dengan rincian di bawah ini;

$$n = \frac{229.000}{(1+229.000(0.1)^2)}$$
$$n = \frac{229.000}{229.000(0.1)^2} = 99.99 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

### 3.3 Instrumen penelitian

#### 3.3.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah alat untuk pengumpulan data primer dengan menggunakan metode survey yang bertujuan untuk mendapatkan opini responden (Pujihastuti, 2010, hlm.44). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden menjawab semua pertanyaan dan setelah menjawab pertanyaan diberikan kembali kepada menurut Creswell (Hadi, 2000, hlm.123)

Kuesioner yang akan peneliti lakukan berjumlah 27 pertanyaan dengan variabel independent (X) menonton program tayangan berjumlah 16 pertanyaan serta jumlah variabel dependen (Y) 11 pertanyaan. Peneliti akan melakukan penyebaran angket kepada subscriber dan yang menonton tayangan *youtube* Adinda Thimas Melalui google form.

#### 3.3.2 Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan agar dapat dijadikan rujukan sumber berupa internet, buku, jurnal, artikel dan yang lainnya yang nantinya bisa dipelajari dan mendapatkan opini-opini dari penelitian sebelumnya. Penelitian juga harus didukung oleh teori menurut Darmawan (2013, hlm.113). Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan mempelajari beberapa teori dan konsep dan mencari buku-buku yang terkait dengan penelitian.

#### 3.3.3 Skala pengukuran

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert yang fungsinya untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang mengenai kejadian atau gejala sosial. Skala likert menggunakan beberapa pertanyaan yang berfungsi untuk mengukur perilaku suatu individu dengan menjawab respon sekitar 5 titik pilihan di setiap butir pertanyaan diantaranya sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Budiaji, 2013, hlm.128).

tabel 3. 1 kriteria Bobot Penilaian

Pilihan jawaban	Bobot nilai pernyataan positif	Bobot nilai pernyataan negatif
Sangat Setuju	5	5
Setuju	4	4
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	1

Sumber: (Budiaji, 2013, hlm.128).

### 3.3.4 Operasional variabel

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur dua variabel yaitu variabel independen atau X dan variabel dependen atau Y. Variabel independen atau bebas adalah variabel yang diduga penyebab atau yang mempengaruhi variabel terikat ( Hadi, 2000, hlm.135). Variabel pengaruh menonton tayangan *Youtube* Adinda Thomas sebagai variabel independen atau bebas (variabel X) yang meliputi tiga poin di dalamnya yaitu frekuensi (X1), durasi (X2), dan atensi (X3). Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya atau variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah motivasi berwisata alam (variabel Y) yaitu faktor tarikan dan faktor dorongan.

Peneliti mengukur variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi tabel lain, disebut juga sebagai variabel yang diduga sebagai sebab (Budiaji, 2013). Variabel pengaruh menonton konten *youtube* Adinda Thomas sebagai variabel independen (X) yang terdapat 3 poin diantaranya frekuensi (X1), durasi (X2) dan atensi (X3). Variabel dependen adalah

variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah motivasi berwisata alam (Y).

Agar lebih jelas, penjelasan variabel tersebut disajikan dan dijelaskan dalam operasional variabel yang sebagaimana telah diringkas pada Tabel Operasional Variabel sebagai berikut:

tabel 3. 2 *Operasional Variabel*

Variabel penelitian	dimensi	indikator	pernyataan	skala
Menonton konten <i>youtube</i> Adinda Thomas (X)	Pengaruh tayangan media, dipengaruhi oleh, frekuensi penggunaan, Atensi penggunaan, maupun durasi penggunaan. (McQuail, 1987, hlm. 201-202)			
	Frekuensi (X1)	Frekuensi menonton tayangan <i>youtube</i> Adinda Thomas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya menonton tayangan <i>travel vloger</i> Adinda Thomas lebih dari 1 kali dalam sebulan</li> <li>2. Saya menonton tayangan <i>travel vloger</i> Adinda Thomas lebih dari 1 kali dalam seminggu</li> <li>3. Saya menonton tayangan <i>travel vloger</i> Adinda Thomas setiap hari</li> <li>4. saya tidak mau ketinggalan video terbaru Adinda Thomas</li> </ol>	Likert

			sehingga setiap ada pemberitahuan Video baru saya langsung menontonnya	
	Durasi (X2)	Seberapa lama menonton tayangan <i>youtube</i> Adinda Thomas	<p>5. Saya menonton konten <i>Youtube</i> Adinda Thomas dari awal hingga akhir</p> <p>6. Saya menonton konten <i>Youtube</i> Adinda Thomas hanya di awal saja</p> <p>7. Saya menonton konten <i>Youtube</i> Adinda Thomas hanya pertengahan saja</p> <p>8. Saya menonton tayangan <i>Youtube travel</i> Adinda Thomas hanya bagian akhir saja</p> <p>9. Saya menonton tayangan <i>youtube travel</i> Adinda Thomas tanpa</p>	Likert

			melakukan skip	
--	--	--	-------------------	--

	Atensi (X3)	Seberapa jauh memperhatikan tayangan <i>youtube</i> Adinda Thomas	<p>10. Saya memahami isi konten travel Adinda Thomas</p> <p>11. Saya fokus pada saat menonton tayangan <i>youtube</i> Adinda Thomas</p> <p>12. Saya menonton setiap episode di <i>playlist</i> Langit Tak Beratap</p> <p>13. Saya menonton setiap episode di <i>playlist</i> #Dindadimana</p>	Likert
		Perasaan ketika menonton konten <i>youtube</i> Adinda Thomas	14. Saya merasa senang saat saya menonton konten <i>Youtube</i> Adinda Thomas	Likert
		Ketertarikan terhadap konten <i>youtube</i> Adinda Thomas	15. Saya tertarik terhadap isi konten <i>youtube</i> Adinda Thomas	Likert

		Kemudahan dalam memahami isi pesan chanel <i>youtube</i> Adinda Thomas	16. Saya memahami pesan yang di sampaikan oleh Adinda Thomas dalam chanel <i>youtube</i> nya	Likert
Motivasi berwisata alam (Y)	Motivasi merupakan faktor pendorong (push factors) dan faktor penarik (pull factor). Faktor ini sebenarnya merupakan faktor internal dan eksternal yang dapat memotivasi khalayak untuk mengambil keputusan (Wibawa, 2018 hlm. 77 ).			
	Tarikan	Tayangan <i>youtube</i> Adinda Thomas sebagai faktor tarik berwisata alam	17. Saya merasa tertaluk untuk melakukan wisata alam setelah menonton tayangan <i>youtube</i> Adinda Thomas  18. Saya merasa tertarik untuk melakukan wisata alam karena visual yang diberikan dalam <i>youtube</i> Adinda Thomas menarik  19. Saya termotivasi untuk berwisata alam karena informasi yang	Likert

			<p>terkandung dalam video <i>Travel Vlog Adinda Thomas</i> mudah dipahami</p> <p>20. Saya termotivasi untuk berwisata alam karena dalam video <i>travel vlog Adinda Thomas</i> menyuguhkan keseruan bersama teman</p> <p>21. Saya termotivasi untuk berwisata alam karena dalam video <i>travel vlog Adinda Thomas</i> menyuguhkan kedamaian saat melakukan wisata alam</p> <p>22. Saya termotivasi melakukan wisata alam karena akses transportasi yang mudah ditempuh</p> <p>23. Saya termotivasi melakukan</p>	
--	--	--	---	--

			wisata alam ke tempat tertentu karena terdapat nilai sejarah	
	dorongan	Tayangan <i>youtube</i> travel vlog Adinda Thomas sebagai faktor dorong berwisata alam	<p>24. Saya termotivasi untuk melakukan wisata alam karena ingin mencoba hal baru</p> <p>25. Saya termotivasi untuk melakukan wisata alam karena ingin menemukan kebahagiaan</p> <p>26. Saya termotivasi untuk melakukan wisata alam karena ingin istirahat dari pekerjaan/belajar.</p> <p>27. Saya termotivasi untuk melakukan wisata alam</p>	

			karena mengurangi stress	
--	--	--	--------------------------------	--

### 3.4 Pengujian instrument penelitian

#### 3.4.1 Uji validitas

Validitas atau kesasihan diartikan sebagai suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut memang benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini menyangkut akurasi dari instrumen penelitian. Uji ini perlu dilakukan dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner penelitian untuk mengetahui bahwa kuesioner yang disusun tersebut itu valid atau sah (Yusup, 2018, hlm. 18). Yang menjadi kriteria utama penelitian kuantitatif terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan juga objektif. Validitas merupakan derajat ketetapan antara sebuah data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang akan dilaporkan oleh peneliti. Data yang dikatakan valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Banyak metode yang diterapkan pada berbagai penelitian, tetapi pada umumnya peneliti menggunakan korelasi item total dikoreksi (*corrected item-total correlation, ritd*) untuk pengolahan uji validitas. Koefisien korelasi tersebut digunakan jika item yang diuji relatif kecil di bawah 30 item (Novikasari, 2016, hlm.8). Kondisi item total yang kurang dari 30 dan uji validitasnya menggunakan koefisien korelasi item total, maka akan diperoleh hasil besaran koefisien korelasi yang cenderung *over-estimate*.

Validitas diartikan sebagai indeks yang membuktikan bahwa alat ukur tepat pada apa yang akan diukur. Uji validitas ini menyangkut akurasi dari suatu instrument

penelitian. Uji ini dilakukan dengan korelasi antar nilai tiap pertanyaan dengan jumlah total kuesioner penelitian untuk mengetahui apakah kuesioner sudah valid atau belum. Validitas instrumen bisa dibuktikan dengan bukti. Bukti-bukti tersebut diantaranya validitas konten atau biasa disebut dengan validitas isi, validitas konstruk, dan validitas konten (Yusup, 2018, hlm.18). Validitas merupakan ketetapan antara data pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid yaitu data yang sesuai dengan apa yang terjadi dengan objek peneliti.

$$r_{i - itd} = \frac{riX (Sx) - si}{\sqrt{[(sx)^2 + (si)^2 - 2(riX)(Si)(Sx)]}}$$

Keterangan:

riX = koefisien korelasi item total

Si = simpang baki skor setiap simpang baku pertanyaan

Sx = simpang baku skor total

Para ahli menetapkan batasan besaran koefisien korelasi item total dikoreksi sebesar 0,25 atau 0,30 sebagai batas minimal valid tidak nya sebuah item. semua item pernyataan yang diindikasikan mempunyai validitas internal yang memadai memiliki koefisien korelasi item total dikoreksi sama atau lebih besar dari 0,25 atau 0,30, dan diindikasikan item tidak valid jika kurang dari 0,25 atau 0,30.

Peneliti telah melakukan uji validitas terhadap 30 orang responden dengan rtabel dengan responden 30 orang sebesar 0.361 dan tingkat kesalahan 5%. Valid atau tidaknya pengujian ini berdasarkan kriteria berikut :

1. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan valid
2. Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini menguji dua variabel, yaitu; tayangan youtube travel Adinda Thomas (variabel X), dan motivasi melakukan wisata alam (variabel Y). pada uji validitas ini peneliti menguji 25 butir pernyataan dengan hasil sebagai berikut:

tabel 3. 3 Hasil uji validitas variabel X

NO ITEM	PEARSON CORELATION	NILAI R TABEL	HASIL
1	0.769	0.361	VALID
2	0.794	0.361	VALID
3	0.613	0.361	VALID
4	0.503	0.361	VALID
5	0.454	0.361	VALID
6	0.521	0.361	VALID
7	0.669	0.361	VALID
8	0.745	0.361	VALID
9	0.567	0.361	VALID
10	0.653	0.361	VALID
11	0.583	0.361	VALID
12	0.386	0.361	VALID
13	0.363	0.361	VALID
14	0.368	0.361	VALID
15	0,442	0.361	VALID
16	0,374	0.361	VALID

Sumber: Data olahan peneliti

Pada tabel berikut dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien korelasi dari setiap *items* lebih besar daripada nilai r tabel. Hasil uji validitas pada variabel X ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk tayangan *konten youtube travel vloger* layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

tabel 3. 4 Hasil uji validitas variabel Y

NO ITEM	PEARSON CORELATION	NILAI R TABEL	HASIL
17	0.704	0.361	VALID
18	0.641	0.361	VALID
19	0.818	0.361	VALID

20	0.765	0.361	VALID
21	0.693	0.361	VALID
22	0.605	0.361	VALID
23	0.557	0.361	VALID
24	0.591	0.361	VALID
25	0.671	0.361	VALID
26	0.342	0.361	VALID
27	0.596	0.361	VALID

Sumber: Data olahan peneliti

Pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dari tiap item lebih besar daripada nilai r tabel yaitu 0.361. Hasil uji validitas ini menunjukkan semua pertanyaan untuk motivasi melakukan wisata alam dikatakan layak digunakan sebagai alat ukur serta dapat digunakan pada penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil uji tersebut, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak.

### 3.4.2 Uji reabilitas

Uji reabilitas merupakan indeks yang berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur bisa dipercaya. Konsistensi dari hasil pengukuran yakni hasil yang ditujukan dengan reabilitas. Alat pengukuran dikatakan konsisten jika mengukur sesuatu secara berulang kali, alat pengukur menampilkan hasil yang serupa (Yusup, 2018 hlm.18). Uji reabilitas mempunyai tujuan yaitu demi memastikan apakah rincian pertanyaan yang sudah di buat bisa di terima atau tidak. Hal ini bisa dilihat dari seluruh data yang didapatkan oleh kuesioner. Dalam mengukur reabilitas, peneliti menggunakan rumus *alpha* cronbach (dalam Arikunto, 2013, hlm. 239) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] 1 - \left[ \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2 n} \right]$$

Keterangan:

R<sub>11</sub> = Reabilitas instrument

$K$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma n^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varians total

Signifikansi reliabilitas lalu ditinjau dengan mendistribusikan rumus *student t*, yaitu:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(N - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka instrument penelitian dihitung sebagai reliabel, tetapi bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka instrumen penelitian tergolong tidak reliabel.

tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Hasil
Tayangan Youtube Travel Adinda Thomas	0,862	Bagus
Motiwasi mekakukan wisata alam	0,840	Bagus

Sumber: Data olahan Peneliti

### 3.5 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah yang harus diikuti oleh peneliti. Terdapat beberapa langkah prosedur penelitian, dimulai dari pencarian suatu masalah yang akan diteliti sampai menuliskan kesimpulan dari penelitian yang nantinya akan dijalani. Terdapat beberapa prosedur penelitian yang dilakukan yang pertama yaitu peneliti memilih masalah penelitian lalu mencari data-data penelitian terdahulu bersumber dari jurnal nasional maupun internasional. Lalu yang kedua peneliti merancang rumusan masalah dengan berdasarkan data yang didapat dan memilih metode yang tepat yaitu metode kuantitatif, selanjutnya merumuskan hipotesis. Setelah itu, Peneliti mencari data yang dibutuhkan yaitu subscribers youtube Adinda Thomas yang berusia 17-25 tahun. Untuk mengetahui hasil, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS. Tahap terkakhir yaitu pengolahan. Jika data sudah di olah, maka peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

### 3.6 Teknik analisis data

Metode analisis data yang dipakai didalam penelitian ini yaitu metode analisis data deskriptif. Mengingat sampel yang digunakan yaitu representatif, penelitian ini terstruktur dari

penelitian eksplorasi. Penelitian ini dapat berfungsi juga sebagai penelitian terdahulu. Analisis data menjadi hal yang penting yang bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ada pada bagian rumusan masalah. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Karena penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh menonton tayangan *Youtube* Adinda Thomas terhadap motivasi berwisata alam, maka analisis data yang dilakukan yaitu dengan melalui tahapan penentuan kriteria kategorisasi, penghitungan nilai statistic deskriptif, dan pendeskripsian variabel.

#### 3.6.1 Metode analisis data deskriptif

Pada penelitian ini menerapkan metode analisis data deskriptif dengan bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan terperinci mengenai suatu peristiwa yang sedang diteliti oleh peneliti. Hasil akhir penelitian ini berupa tipologi atau pola terkait peristiwa yang sedang dibahas. Dalam analisis ini terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan yaitu, menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6).

##### 1) Kriteria Kategorisasi

$$X > (\mu + 1,0\sigma) \quad : \text{Tinggi}$$

$$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma) \quad : \text{Moderat / Sedang}$$

$$X < (\mu - 1,0\sigma) \quad : \text{Rendah}$$

Dengan:

$X$  = Skor Empiris

$$\mu = \text{rata-rata teoritis} = \frac{(\text{skormin} + \text{skormaks})}{2}$$

$$\sigma = \text{simpangan baku teoritis} = \frac{(\text{skormaks} - \text{skormin})}{6}$$

## 2) Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah mengubah data dari variabel menjadi ordinal dengan kategorisasi:

tabel 3. 6 Kategori Variabel Distribusi Frekuensi

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat	2
Rendah	1

(Sumber: Kusnendi, 2017, hlm. 6)

## 3.7 Pengujian Analisis Data

### 3.7.1 Uji Normalitas

Pada sebuah penelitian tentu saja uji normalitas sangat diperlukan. Uji normalitas merupakan ketentuan yang wajib dipenuhi di dalam analisis parametrik. Normalitas data sangat penting sebab dengan data berdistribusi normal atau yang mendekati normal, maka data tersebut dianggap bisa mewakili suatu populasi. Pengolahan data normalitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS. Peneliti akan menggunakan metode *KolmogrovSmirnov* (Sugiyono 2015, hlm. 150) menjelaskan terkait kriteria dari uji normalitas metode *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas (*Asymtotic Significant*)  $<0,05$  maka distribusi tidak normal.
- Jika nilai probabilitas (*Asymtotic Significant*)  $>0,05$  maka distribusi normal.

### 3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu uji yang dapat menggambarkan mengenai kondisi variabel bebas atau variabel penyebab terhadap hubungan yang sempurna (Kusnendi,2007, hlm. 51). Pada penelitian ini, uji multikolinieritas berfungsi untuk memberikan gambaran apakah terjadi hubungan sempurna antara variabel X terhadap Variabel Y. Jika sampel dalam penelitian peneliti terdapat masalah pada uji ini, maka akan menghasilkan model yang tidak

dapat diprediksi. Parameter uji multikolinieritas dipandang dari nilai VIF. Jika nilai VIF < 10,00 maka data yang dapat disimpulkan bebas dari gejala multikolinieritas.

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu Uji yang mempunyai tujuan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian pada model regresi dari residuan, antara satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya (Ghozali, 2011, hlm. 139-143). Model regresi yang dipakai yakni pengujian terhadap model regresi pengaruh tayangan *youtube travel* Adinda Thomas terhadap motivasi melakukan wisata alam. Kedua model ini akan digunakan untuk menunjukkan bentuk model yang terjadi diantara variabel bebas dan terikat.

## 3.8 Uji hipotesis

### 3.8.1 Uji korelasi

Fungsi dari uji korelasi yaitu untuk menemukan hubungan antar variabel (Fathiyah & Rina, 2019 hlm.114). uji korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara menonton tayangan *youtube* Adinda Thomas terhadap motivasi berwisata alam. Koefisien korelasi dalam penelitian ini adalah metode *Pearson Product-Moment* yang formulanya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R	= nilai korelasi pearson
$\sum X$	= Jumlah pengamatan variabel X
$\sum Y$	= Jumlah pengamatan variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah total dari pengamatan terhadap variabel X dan Y
$\sum X^2$	= Jumlah nilai kuadrat dari pengamatan variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah nilai kuadrat dari pengamatan variabel Y

### 3.8.2 Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji t yaitu suatu prosedur yang mana hasil sampel bisa digunakan untuk memverifikasi kebenaran dan kesalahan sebuah hipotesis (H0) (Basuki & Prawoto, 2015 hlm.48). Dasar pengambilan keputusan uji t dibuat berdasarkan hasil uji statistik

yang diperoleh berdasarkan data yang sudah terkumpul. Tujuan uji t yaitu untuk menguji nilai signifikansi dari tiap tingkat variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan rumus:

$$tbk = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{res}) c_{ii}c}}$$

Kriteria keputusan untuk menolak dan menerima H0:

1. Jika nilai t hitung > nilai t kritis, maka H0 ditolak atau menerima Ha artinya variabel tersebut signifikan.
2. Jika nilai t hitung < nilai t kritis, maka H0 diterima atau menerima Ha artinya variabel tersebut tidak signifikan.

### 3.8.3 Uji Stimulan (Uji f)

Uji F bertujuan untuk menguji hipotesis yang melingkupi seluruh variabel pada penelitian. Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan gabungan menghitung variabel bebas terhadap variabel terikat untuk diketahui berapa besar pengaruh yang timbul (Basuki & Prawoto, 2015 hlm.30). Uji F merupakan gabungan dari uji seluruh hipotesis.

Langkah-langkah menghitung uji F:

$$H_0 = b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

H1: minimal ada sebuah  $b \neq 0$

$$F = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}$$

### 3.8.4 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui besar atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan rumus koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai Koefisien Determinan

$r^2$  : Nilai Koefisien Korelasi

### 3.8.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier, apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (Ghozali,2011, hlm. 110). Model regresi linier yang diuji yaitu pengaruh tayangan Youtube Travel Adinda Thomas terhadap motivasi melakukan wisata alam.